

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Domba merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki prospek masa depan yang menjanjikan karena mudah dipelihara, cepat berkembang biak, dan adaptabel terhadap pakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendalami manajemen pemberian pakan di CV. Lancarjaya Farm. Waktu pelaksanaan kegiatan praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 40 hari, mulai tanggal 2 Mei sampai dengan 9 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan di CV. Lancarjaya Farm, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan observasi. Analisis data yang dilakukan adalah dengan Rancangan Acak Lengkap untuk mengetahui PBBH pada domba yang bobot awalnya berbeda, sedangkan untuk mengetahui perbedaan rerata perlakuan dilakukan uji DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*). Kebutuhan domba dewasa di CV Lancarjaya Farm telah terpenuhi dengan pakan konsentrat dan hijauan. Evaluasi kecukupan pakan menunjukkan terdapat kelebihan pada kandungan nutrisi BK, PK, dan TDN yang masing-masing sebesar 0,464; 0,076; 0,071 kg. Rataan pertambahan bobot badan domba yang diamati mulai dari kelompok 9-11; 12-15; 16-19 kg. PBBH pada domba yang diamati menunjukkan bahwa PBBH selama 30 hari pemeliharaan yang dicapai berbeda tidak nyata ($P > 0.05$) meskipun ada perbedaan yang sangat nyata ($P < 0.01$) antara bobot awal dan bobot akhir. Konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan pada domba ekor gemuk tidak terlalu dipengaruhi oleh waktu pemberian pakan konsentrat dan hijauan. Konsentrat umumnya lebih produktif jika diberikan 4 jam sebelum hijauan. Pemberian pakan di CV. Lancarjaya Farm sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari evaluasi pemberian pakan domba yang diamati sudah efisien karena selisih antara konsumsi dengan kebutuhan BK, PK, dan TDN ternak domba berlebih hanya beberapa gram saja. Pertambahan bobot badan harian ternak juga berpengaruh terhadap efisiensi manajemen pakan ternak, hal ini karena PBBH merupakan faktor yang menentukan tingkat kualitas pakan yang diberikan. Semakin tinggi PBBH ternak, maka akan semakin baik manajemen dan kualitas pakannya.

Kata kunci: domba, penggemukan, manajemen pakan

ENGLISH ABSTRACT

Sheep are a type of livestock that have promising future prospects because they are easy to raise, reproduce quickly, and adapt to feed. The purpose of this study is to understand and deepen the management of feeding at CV. Lancarjaya Farm. The implementation time of this fieldwork practice activity was carried out for 40 days, from May 2 to June 9, 2024. The internship was carried out at CV. Lancarjaya Farm, Kramat District, Tegal Regency. The method used in this study was descriptive and observational. Data analysis was carried out using a Completely Randomized Design to determine the PBBH in sheep with different initial weights, while to determine the average difference in treatment, the DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) was carried out. The needs of adult sheep at CV Lancarjaya Farm have been met with concentrate feed and greens. Evaluation of feed adequacy showed that there was an excess in the nutrient content of DM, CP, and

TDN, which were 0.464; 0.076; 0.071 kg, respectively. The average weight gain of the sheep observed ranged from 9-11; 12-15; 16-19 kg. The observed weight gain (PBH) of the sheep showed that the PBBH achieved during the 30 days of maintenance was not significantly different ($P>0.05$), although there was a very significant difference ($P<0.01$) between the initial and final weights. Feed consumption, body weight gain, and feed conversion in fat-tailed sheep were not significantly affected by the timing of concentrate and forage feeding. Concentrates were generally more productive when given 4 hours before forage. Feeding at CV. Lancarjaya Farm has been carried out well, this is evident from the evaluation of the sheep feeding observed to be efficient because the difference between consumption and the needs of excess BK, PK, and TDN of sheep was only a few grams. Daily body weight gain of livestock also affects the efficiency of livestock feed management, this is because PBBH is a factor that determines the level of feed quality provided. The higher the PBBH of livestock, the better the management and quality of feed.

Keywords: lamb, fattening, feed manajement

